



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
Nomor : 236/PTM63.R/SK/P/2021**

Tentang

**RENCANA STRATEGIS BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) TAHUN 2019-2023
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran Catur Dharma Perguruan Tinggi, maka dipandang perlu adanya Rencana Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Bahwa untuk maksud butir satu di atas perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya .
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 178/KET/1.3/D/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0126/0/1990 tanggal 9 Maret 1990 Tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
6. Rekomendasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Dikti Nomor : E-1/340/1987 tanggal 22 Ramadhan 1407/20 Mei 1987 M Tentang Rekomendasi Pendirian Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
7. Rekomendasi PWM Kalimantan Tengah Nomor : A-2/SK-PWM/01/1986 tanggal 17 Syawal 1406/25 Juni 1986 M Tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
8. Keputusan PP Muhammadiyah Nomor : 308/KEP/I.0/D/2018 Tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Masa Jabatan 2019 - 2023;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2014.
- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tentang Rencana Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019-2023 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Rencana Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019-2023 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini;
Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada tanggal : 01 Ramadhan 1442 H
13 April 2021 M

Rektor,

Dr. Sonedi, M.Pd
NIK. 97.000.016

Tembusan Yth:

1. Ketua BPH UMPR
2. Wakil Rektor di lingkungan UMPR
3. Kepala Biro/Unit/Lembaga/Fakultas UMPR

SK REKTOR	Kode/No.	Tanggal Terbit	Revisi	Halaman
	F/LP3MPT/B.01-10.a	12 Februari 2020	0	1 dari 1



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT LP2M UM PALANGKARAYA TAHUN 2019-2023



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019**

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN
MASYARAKAT
LP2M UM PALANGKARAYA
TAHUN 2019-2023**

BAB I

PENDAHULUAN

Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 M. Sebagai bagian gerakan sosial keagamaan, dalam perkembangannya merupakan suatu gerakan modern. Hal itu dicirikan oleh adanya bentuk gerakan yang terorganisasi, aktivitas pendidikan yang mengacu pada model, serta pendekatan teknologi yang digunakan dalam mengembangkan aktivitas organisasi terutama amal usahanya.

Ciri pendekatan teknologi telah memberi warna tersendiri bagi berbagai aktivitas Muhammadiyah pada periode awal, baik yang terkait dengan pemikiran keagamaan yang dikembangkan maupun yang berhubungan dengan berbagai model aktivitas yang telah diselenggarakan. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa pendekatan teknologi yang digunakan bertumpu pada kepiawaian memahami masalah sosial serta ketepatan memperhitungkan tantangan saat itu dan masa depan. Pengembangan aktivitas organisasi dirumuskan sebagai jawaban strategis terhadap kondisi saat itu dengan memperhitungkan tantangan masa depan. Bisa dikatakan lahirnya Muhammadiyah adalah merupakan jawaban strategis terhadap masalah sosial, kemasyarakatan dan keagamaan.

Muhammadiyah lahir sebagai kewajiban dari suatu pengamalan pemikiran yang mendalam. Jawaban strategis yang diberikan bukanlah dalam bentuk gerakan pemikiran belaka, akan tetapi berupa amal usaha di dalam masyarakat. Tataran gerakannya adalah amal usaha yang dirasakan masyarakat, dan sebagai landasan geraknya adalah pemikiran.

Dengan pendekatan teknologi itulah, Muhammadiyah sejak awal kehadirannya berperan sebagai gerakan pembaruan dan pencerahan dalam masyarakat, utamanya dalam pengamalan agama Islam melalui kegiatan bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Pada bidang pendidikan, Muhammadiyah memberikan perhatian yang utama kepada pembangunan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Oleh karena itu bisa dipahami bahwa memasuki usia seratus tahun, keberadaan Muhammadiyah mengalami pertumbuhan yang spektakuler. Dalam bidang pendidikan tinggi misalnya, Persyarikatan Muhammadiyah saat ini memiliki 156 Perguruan Tinggi.

Rentetan panjang perjalanan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang dilandasi perhatian pada perkembangan dan penyebaran SDM, telah mendorong para aktivis Muhammadiyah di semua daerah untuk meningkatkan perannya, termasuk di Provinsi Kalimantan Tengah. Hal itu menumbuhkan inspirasi untuk mendirikan sebuah Universitas Muhammadiyah di Palangka Raya. Persiapan pendirian Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dimulai tahun 1986, dengan dilakukan peninjauan, konsultasi persyaratan pendirian universitas di Kopertis Wilayah VII Surabaya. Hasil peninjauan dan konsultasi dengan pihak Kopertis Wilayah VII mempersyaratkan bahwa untuk mendirikan perguruan tinggi/universitas di Kalimantan Tengah pihak Yayasan harus sudah memiliki minimal 1 (satu) orang dosen tetap. Setelah terpenuhinya hal tersebut, maka pada tanggal 1 Muharram 1408 H bertepatan dengan 24 September 1987 M berdirilah

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang selanjutnya disebut **UM Palangkaraya**.

Sejak awal berdirinya, UM Palangkaraya telah memantapkan tekad dan peranannya sebagai lembaga pendidikan tinggi sekaligus sebagai ujung tombak gerakan Dakwah Muhammadiyah. Tekad ini akan selalu mewarnai perumusan rencana pengembangan UM Palangkaraya. Untuk mewujudkan peranan tersebut maka UM Palangkaraya diarahkan untuk mampu menghadapi tantangan lokal, regional dan global.

Tantangan tersebut adalah adanya persaingan dalam berbagai aspek kehidupan. Kunci keberhasilan dalam kompetisi tersebut adalah kualitas sumber daya manusia, bukan kekayaan sumber daya alam. Karena itu memasuki era kompetisi, langkah-langkah antisipasi merupakan keharusan. Salah satu bentuk langkah antisipatif, khususnya di Perguruan Tinggi, adalah adanya perencanaan yang bersifat strategis guna menjawab tantangan dan masalah kehidupan masyarakat, paling tidak untuk sepuluh tahun kedepan.

Perencanaan Strategis UM Palangkaraya 2013-2016 memiliki perbedaan dari yang sebelumnya, pada periode ini dicoba menggunakan pendekatan, dan sekaligus akan menjadi slogan bagi segenap civitas akademika UM Palangkaraya. Pendekatan dimaksud adalah *Green Islamic Campus*. Pendekatan perencanaan ini dimaksudkan sebagai upaya menjawab tantangan UM Palangkaraya sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat dalam sepuluh tahun mendatang, sekaligus mencoba mengikuti dan memajukan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat ini akan diikuti oleh perumusan rencana operasional berjangka dan selanjutnya dijabarkan menjadi program tahunan dalam bentuk rencana operasional UM Palangkaraya dan pada akhirnya akan dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPBU). Penilaian atas Rencana Strategis dan Operasional dilakukan setiap tahun sehingga dapat diketahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat ini dimaksudkan sebagai acuan umum dalam pengembangan UM Palangkaraya agar keseluruhan proses penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat di Universitas beserta semua komponen di dalamnya dapat berjalan mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan UM Palangkaraya. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan UM Palangkaraya.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan UM Palangkaraya, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan UM Palangkaraya, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Visi LP2M UM Palangkaraya adalah: *“Pada Tahun 2029 menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan iman dan taqwa”*

2. Misi

Misi LP2M UM Palangkaraya sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada riset unggulan dan kompetitif untuk meningkatkan ketaqwaan dan kesejahteraan umat,
- b. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan mengacu pada falsafah huma betang dan NKRI yang diarahkan untuk meningkatkan kemaslahatan umat.
- c. Menyelenggarakan publikasi hasil riset dan pengabdian masyarakat yang berskala nasional terakreditasi serta internasional bereputasi.

Sehingga tahun 2023 memiliki keunggulan:

- a. Masuk dalam Klaster Memuaskan di LLDIKTI Wilayah XI.
- b. Menjadi perguruan tinggi yang terunggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam rangka peningkatan kontribusi dan sumbangsih UM Palangkaraya yang berdaya guna bagi masyarakat secara luas.
- c. Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan falsafah Huma Betang dan NKRI

3. Tujuan

Tujuan umum LP2M UM Palangkaraya:

- a. Menghasilkan penelitian berbasis pada riset unggulan yang mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional, serta berguna bagi kemaslahatan umat.
- b. Menciptakan karya inovasi dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kepekaan dan berkontribusi dalam upaya pemecahan masalah yang berkembang di masyarakat sebagai perwujudan falsafah huma betang dan NKRI.
- c. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang memenuhi standar pelayanan PRIMA (Professional, Respek, Informatif, Melampaui harapan pelanggan, dan Amanah).

Berdasarkan tujuan umum di atas, dirumuskan tujuan strategis yang ingin dicapai LP2M UM Palangkaraya sebagai berikut:

- a. Menjadi lembaga terunggul di Kalimantan Tengah terutama dalam bidang riset pengembangan potensi lokal Kalimantan Tengah.
- b. Menjadi lembaga yang sejajar dengan dengan perguruan tinggi ternama di Kalimantan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan hasil penelitian dosen dan mahasiswa terpublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta hasil penelitian dosen yang memperoleh HaKI.
- c. Menjadi lembaga yang terunggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam rangka peningkatan kontribusi dan sumbangsih UM Palangkaraya yang berdaya guna bagi masyarakat secara luas.
- d. Menjadi lembaga yang unggul dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan falsafah Huma Betang dan NKRI
- e. Menjadi lembaga terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam sebagai perwujudan rahmatan-lil ‘alamin.
- f. Menjadi lembaga terunggul dalam penerapan konsep-konsep *Green dan Islamic* Campus, yakni penerapan konsep-konsep pelestarian lingkungan dan konsep-konsep Islam
- g. Menjadi lembaga yang unggul dalam membangun sistem kelembagaan yang kuat dengan prinsip kredibel dan berkemajuan.

Adapun rumusan tema pengabdian di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah **“Implementasi Hasil-hasil Penelitian guna mewujudkan Sumberdaya menuju Masyarakat BERKAH yang Berbasis Kearifan Lokal”**.Sejalan dengan itu maka kegiatan pengabdian pada Masyarakat diarahkan pada 8 (delapan) tema unggulan, sebagai berikut.

1. Pengembangan Dakwah dalam AIK.
2. Pengentasan kemiskinan berbasis sumberdaya lokal.
3. Pengelolaan wilayah pedesaan dan muslim minoritas.
4. Pengembangan Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
5. Pengembangan teknologi berwawasan lingkungan.
6. Pengembangan Kesehatan, gizi, penyakit tropis, dan obat-obatan.
7. Pengembangan pendidikan, seni dan budaya/industri kreatif.
8. Pembangunan sumberdaya manusia dan daya saing bangsa.

A. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran yang akan dicapai meliputi:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat
2. Peningkatan Pemanfaatan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Peningkatan Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Peningkatan Kerjasama dalam bidang PkM

Untuk mendukung ketercapaian terhadap sasaran dalam bidang PkM maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dikembangkan oleh LP2M UM Palangkaraya mengacu kepada kebijakan strategis UM Palangkaraya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Meningkatkan sumber dana pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar berasal dari UM Palangkaraya.
2. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen UM Palangkaraya berlandaskan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah.
3. Meningkatkan jumlah dan peran pusat kajian di bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berbasis falsafah Huma Betang.
4. Meningkatkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis laporan, laporan, penetapan daya guna.
5. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat lokal, terpencil, dan muslim minoritas.
6. Meningkatkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen UM Palangkaraya terpublikasi dalam kegiatan proseding seminar nasional dan jurnal nasional.
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pihak eksternal setiap tahunnya untuk kegiatan PkM.

B. Penanganan Plagiasi, Paten, dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

1. Penanganan Plagiasi

Untuk melaksanakan penanganan plagiasi di UM Palangkaraya telah memiliki aturan dan dokumen kebijakan berdasarkan Standar Mutu Pengabdian Masyarakat UM Palangkaraya yang di dalamnya tertuang SOP Kode Etik Pengabdian Masyarakat. Penanganan plagiasi diatur dan merujuk sebagaimana SOP Kode Etik Penelitian yang merujuk kepada Permendiknas nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiasi di Perguruan Tinggi. Aturan tentang plagiasi juga tercantum dalam panduan akademik.

Aturan-aturan tersebut diinformasikan ke seluruh civitas akademika secara personal dan dapat diakses dengan mudah di web UM Palangkaraya www.umpalangkaraya.ac.id. informasinya juga didistribusikan ke masing-masing fakultas dan program studi.

Sebagai implementasi aturan tersebut setiap dosen dalam melaksanakan penelitian harus menandatangani surat pernyataan bermeterai bahwa penelitian yang dilakukan bebas dari plagiasi. Hal ini juga berlaku pada ujian akhir karya tulis ilmiah, skripsi dan tesis mahasiswa harus menandatangani surat pernyataan bermeterai bahwa karya tulis yang diujikan bebas dari plagiasi. Apabila terindikasi terdapat plagiasi penelitian, maka penanganannya akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Etik.

2. Penanganan HaKI

Penanganan HaKI juga sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di UM Palangkaraya. Hal ini didasarkan atas Standar Mutu Hasil Pengabdian Masyarakat Nomor 271a/PTM.63.R/SK/N/2015 yang di dalamnya tertuang mengenai SOP Tindak Lanjut Hasil Pengabdian Masyarakat. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) bagi dosen dan mahasiswa di UM Palangkaraya saat ini difasilitasi oleh LP2M UM Palangkaraya dengan secara internal dan sangat didukung oleh pimpinan UM Palangkaraya. Atas pengelolaan HaKI tersebut, maka pihak universitas sangat mendorong segenap civitas akademika untuk memproses HaKI. Untuk pengurusan HaKI dikordinasikan dan dikelola melalui LP2M UM Palangkaraya.

C. Ketersediaan Sumberdaya Manusia

Tabel 1. Kepangkatan dan Gelar Akademik Dosen Tetap

No	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		GB	LK	Lektor	AA	TP	
1	S-3/Sp-2	-	3	4	3	6	16
2	S-2/Sp-1	-	-	25	51	42	118
Total			3	29	54	48	134

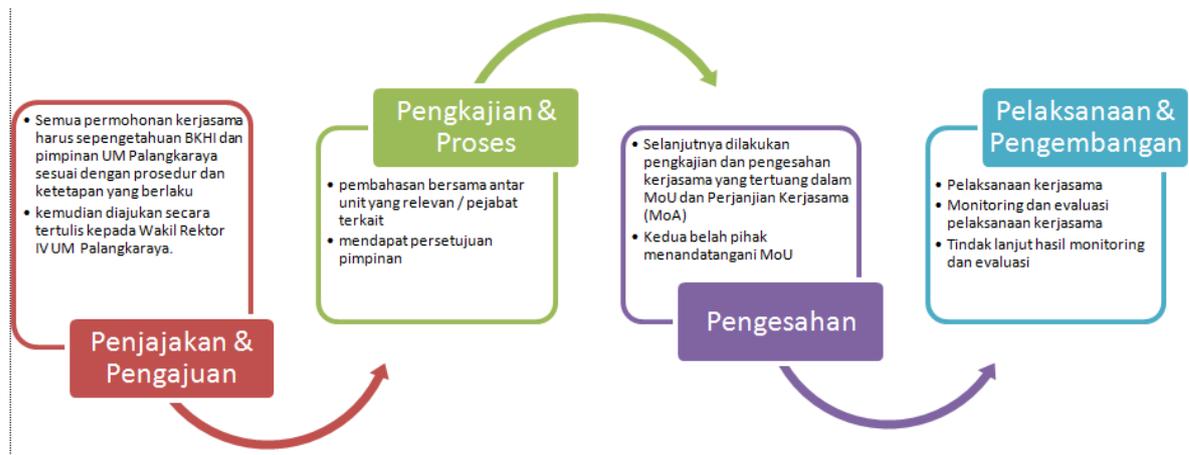
UM Palangkaraya saat ini memiliki 3 orang dosen yang jabatan fungsionalnya lektor kepala, yang saat ini sedang mengusulkan kenaikan jabatan fungsional menjadi guru besar. Terdapat juga 2 orang dosen mengajukan kenaikan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala, 10 orang dari asisten ahli ke lektor, dari 42 orang tenaga pengajar ke asisten ahli, serta 6 orang tenaga pengajar berkualifikasi pendidikan doktor yang langsung mengajukan ke jabatan lektor.

D. Kerjasama

Kebijakan kerjasama yang dilakukan oleh UM Palangkaraya dijelaskan sebagai berikut:

1. Mutu Kegiatan Kerjasama

Untuk menjamin mutu kerjasama maka penyelenggaraan kerjasama di lingkungan UM Palangkaraya senantiasa mengacu pada Standar Mutu Kerjasama UM Palangkaraya, yang memuat indikator mutu penyelenggaraan kerjasama yaitu: a. Kejelasan tujuan; b. Ketercapaian hasil; c. Saling menghormati; d. Saling menguntungkan; e. Profesional; f. Melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif; g. Pelaksanaan yang dapat dipertanggung jawabkan secara internal dan eksternal; h. Keterbukaan; i. Pelaksanaan yang berkala dan berkelanjutan; j. Berbasis indikator kinerja; k. Kelembagaan. Secara skematis, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Skema Pelaksanaan Kerjasama UM Palangkaraya

2. Relevansi Kerjasama

Relevansi kegiatan kerjasama UM Palangkaraya tertuang dalam Standar Mutu UM Palangkaraya tentang Kerjasama dan SOP Perencanaan Kerjasama UM Palangkaraya. Dalam rangka menjamin relevansi kerjasama, maka dalam mengembangkan kerjasama BKHI senantiasa berupaya:

- Menjalin kerjasama berdasarkan kebutuhan universitas dan semua unit di lingkungan UM Palangkaraya.
- Memperhatikan kualifikasi dan persyaratan mitra kerjasama yaitu: (1) memiliki potensi dan atau bidang kegiatan terkait yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan UM Palangkaraya, Rencana Strategis (Renstra) UM Palangkaraya; (2) Melaksanakan program kerjasama yang selaras dengan arah kebijakan Pendidikan Tinggi kedua belah pihak.
- Berkoordinasi dengan fakultas atau unit terkait yang relevan dengan tujuan kerjasama.

3. Produktivitas kegiatan

UM Palangkaraya produktif dalam melakukan kerjasama baik pada skala lokal, nasional maupun internasional yang dapat memberikan kemajuan bagi institusi.

4. Keberlanjutan

Keberlanjutan kerjasama tertuang dalam Standar Mutu UM Palangkaraya tentang Kerjasama dan SOP perpanjangan kerjasama, dimana salah satunya memuat tentang keberlanjutan program.

Pola kerjasama dengan pihak luar menganut prinsip :

1. Saling Menguntungkan, yaitu kedua belah pihak sama-sama mendapatkan manfaat dan keuntungan sebesar-besarnya dari kerjasama penelitian yang dilakukan.
2. Meningkatkan Kompetensi dan Kompetisi, peningkatan kompetensi dan daya saing terkait dengan implementasi dan hilirisasi produk penelitian. Selain itu, kerjasama dalam penelitian yang dijaring juga memberikan nilai tambah bagi UM Palangkaraya sehingga lebih informatif keberadaan dan eksistensi UM Palangkaraya di kancah publik, bahwa UM Palangkaraya sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki kekuatan sumber daya yang handal.
3. Berkelanjutan, prinsip berkelanjutan ini dalam mendukung penelitian diupayakan berdasarkan sumberdaya manusia dan pendanaan penelitian yang lebih mendukung dan lebih sesuai sebagai upaya peningkatan profesional dosen dalam implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi di UM Palangkaraya sehingga berdampak baik bagi masyarakat luas.
4. Berbasis Kebutuhan Masyarakat, pemanfaatan hasil penelitian dipacu sedemikian rupa dengan mengawal dan mengangkat pemanfaatan kearifan lokal, inovatif, religius dan terintegrasi. Kerjasama penelitian yang dilakukan UM Palangkaraya dengan pihak pemerintah, perusahaan dan luar negeri didasarkan pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menuju *baldatun toyyibatun warobbun gofur* sebagaimana amanah Persyarikatan Muhammadiyah yaitu masyarakat yang berada dalam negara yang baik dan makmur dalam naungan dan lindungan Allah Swt.
5. Mendukung Pembangunan Nasional dan Daerah, pelaksanaan penelitian berorientasi kepada upaya dan hasil untuk mendukung pembangunan nasional dan daerah. Penelitian yang dilakukan atas hibah kompetitif dari pemerintah pusat dan daerah, PP Muhammadiyah, pihak swasta dan pihak luar negeri dikerjasamakan dalam rangka menyangkut dengan persoalan sosial kemasyarakatan untuk mendukung pembangunan nasional dan daerah.

BAB III

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat LP2M UM Palangka Raya selama 4 tahun kedepan, diperlukan analisis kondisi internal dan eksternal unit kerja. Analisis kondisi internal dilakukan dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki universitas, sedangkan perkembangan eksternal universitas dilihat dari peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh universitas pada saat rencana strategis dilaksanakan. Pada unit kerja LP2M yang menaungi 2 dharma PT yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat, standar yang penting untuk dianalisis yaitu: (1) Standar penelitian; dan (2) Standar pengabdian kepada masyarakat.

A. Kondisi Internal

1. Kekuatan

- a) Memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang memiliki akta notaris.
- b) Tersedianya dana untuk penelitian dari universitas dan dari hibah eksternal
- c) Hasil penelitian dosen telah dipublikasikan di jurnal internal, eksternal, e-jurnal, dan jurnal internasional bereputasi.
- d) Penelitian diarahkan sesuai dengan Rencana Induk Riset UM Palangkaraya yang mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional.
- e) Diseminasi hasil penelitian oleh LP2M mendukung kinerja dosen
- f) Menjalinkan hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga lain.
- g) Memiliki fasilitas penunjang yang memadai berupa pusat studi, laboratorium dan sentra.
- h) Semua jurnal sudah OJS, memiliki DOI, dan 25% jurnal sudah terakreditasi SINTA.
- i) Memiliki penerbit atas nama LP2M UM Palangkaraya yang telah terdaftar di perpustakaan.
- j) Mendapatkan hibah bersaing
- k) Pangkalan data terpusat dan terpadu
- l) Hasil penelitian berbasis luaran
- m) Memiliki ruang display/pamer dari hasil produk pengabdian masyarakat.

2. Kelemahan

Pengabdian Masyarakat

- a) Belum memiliki Incubator bisnis.
- b) Visualisasi website LP2M masih belum lengkap (informasi tentang Lembaga dan unit-unit yang ada di dalamnya, termasuk link dengan DRPM, PD Dikti, serta stakeholders
- c) Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UM Palangkaraya masih minim
- d) Hasil pengabdian kepada masyarakat dosen yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran masih sangat sedikit.
- e) Belum memiliki lembaga mitra dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga lain.
- f) Belum ada publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat terindeks scopus

B. Kondisi Eksternal

1. Peluang Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Tersedianya dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan
- 2) Tersedianya lembaga publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi di dalam maupun di luar negeri
- 3) Adanya kesempatan berkolaborasi dengan Amal Usaha Muhammadiyah di daerah, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait pengabdian kepada masyarakat
- 4) Tersedianya SDM pada program KKN dengan skema dalam negeri, luar negeri, etnografi dan amal usaha.

2. Ancaman

- a) Kompetisi dan persyaratan memperoleh hibah penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat semakin ketat
- b) Kebijakan dalam publikasi semakin lama memiliki aturan yang semakin ketat.

BAB IV
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian Masyarakat LP2M UM Palangkaraya mengacu pada Rencana Strategis UM Palangkaraya Tahun 2019-2023. Untuk bidang penelitian, tujuan Strategisnya adalah Menghasilkan penelitian berbasis pada riset unggulan yang mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional, serta berguna bagi kemaslahatan umat.

Tabel 1. Sasaran Strategi dan Aktivitas

No	Sasaran	Strategi	Aktivitas
PENGABDIAN MASYARAKAT			
1.	Peningkatan sumber daya pengabdian kepada masyarakat	<p>Peningkatan kreatifitas peneliti dalam pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Peningkatan partisipasi dosen, mahasiswa, alumni, staf administrasi, dan teknisi/laboran dalam pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Peningkatan jumlah keterlibatan dosen dalam kegiatan unit usaha kampus</p> <p>Peningkatan kompetensi reviewer internal pengabdian masyarakat UM Palangkaraya</p> <p>Peningkatan sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari internal</p> <p>Peningkatan sumber pendanaan penelitian dari pihak eksternal</p>	<p>Melaksanakan workshop dan klinik proposal hibah penelitian dengan mendatangkan narasumber yang berprofesi sebagai reviewer nasional</p> <p>Menetapkan syarat wajib untuk melibatkan mahasiswa pada skema pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Menetapkan syarat wajib untuk melibatkan alumni pada skema pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Menetapkan syarat wajib untuk melibatkan staf administrasi pada skema pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Menetapkan syarat tambahan untuk melibatkan teknisi/laboran pada skema pengabdian masyarakat</p> <p>Melaksanakan kegiatan KKN dengan skema yang mendukung peningkatan mutu Universitas dan Persyarikatan</p> <p>Menyediakan insentif untuk pemenang hibah pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal</p> <p>Membentuk unit usaha kampus yang berbasis kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Melaksanakan/mengikutserta kan reviewer dalam pelatihan peningkatan kompetensi reviewer</p> <p>Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UM Palangkaraya</p> <p>Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DRPM, pemerintah, swasta/industri, Lembaga multilateral, lembaga nirlaba, atau sumber dana lainnya</p>
		Peningkatan penggunaan luaran penelitian	Peningkatan jumlah HKI atau luaran

		sebagai dasar dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	lainnya yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2.	Peningkatan manajemen pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan penjaminan mutu pengabdian masyarakat	Rekrutmen reviewer internal (dewan etik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)
			Menyusun standar penetapan pemenang hibah pengabdian kepada masyarakat
			Melaksanakan desk evaluasi proposal
			Melaksanakan seminar pembahasan proposal
			Melaksanakan monev pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
			Melaksanakan seminar/pameran hasil pengabdian masyarakat
			Mengkoordinir pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat
			Mengkoordinir tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat
			Berkoordinasi dengan LP3MPT menyusun SOP terkait pengabdian kepada masyarakat
		Peningkatan visualisasi website LP2M	Memuat informasi lengkap tentang Lembaga Pengabdian dan unit-unit yang ada di dalamnya, termasuk link dengan DRPM, PD Dikti, stakeholders Lembaga di website LP2M
Peningkatan kemampuan perguruan tinggi dalam mengelola kegiatan	Menyusun rencana strategis pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh DRPM, visi, misi Universitas dan rencana induk program pengembangan institusi		
3.	Peningkatan luaran pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kreatifitas dosen dalam publikasi hasil pengabdian masyarakat	Mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat nasional dan internasional
			Mengikutsertakan dosen sebagai peserta pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat nasional dan internasional yang diadakan oleh pihak eksternal
		Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan bahan ajar berbasis hasil pengabdian masyarakat
			Menetapkan luaran wajib kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa draft buku ajar, modul, panduan praktis yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran
			Menetapkan luaran wajib tulisan/berita dalam media massa (koran, majalah, tabloid, TV atau

			media online) bagi seluruh pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UM Palangkaraya
			Menetapkan luaran wajib artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi bagi seluruh pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh UM Palangkaraya dan mendata jumlah publikasi ilmiah dosen
			Mengikutsertakan dosen sebagai pemakalah dalam forum ilmiah baik nasional maupun internasional
			Memfasilitasi pengurusan dan mendata Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dosen
			Menyediakan insentif bagi dosen ataupun mahasiswa yang mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya
		Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran	Mendaftarkan penerbit LP2M UM Palangkaraya menjadi anggota LB IKAPI
			Memberikan insentif bagi dosen yang telah menerbitkan (penerbit dari IKAPI) buku ajar berbasis hasil pengabdian masyarakat
		Peningkatan luaran kegiatan berupa nilai tambah terhadap mitra	Menetapkan syarat wajib pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UM Palangkaraya berupa nilai tambah akibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap mitra yang terlibat
4.	Peningkatan revenue generating pengabdian kepada masyarakat	Pengelolaan hasil pengabdian masyarakat yang bernilai komersil	Pembentukan unit usaha kampus

Palangka Raya, 01 Desember 2019
Kepala LP2M,

Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.
NIK. 12.0203.008